**PENGAWASAN WARGA NEGARA ASING (WNA) OLEH
KANTOR IMIGRASI KELAS II TANJUNG BALAI KARIMUN**

Oleh : Bromas Bani Wigo

wigobromasbani@gmail.com

Pembimbing : Zulkarnaini, S.Sos.,M.Si

Program Studi Administrasi Publik - Jurusan Ilmu Administrasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

Abstract

The immigration office is one of the technical executive units of immigration. The immigrations office has some areas in the organizational structure. In this study , the author focuses more on surveillance sections and immigration forms that deal directly with foreigners. The suerveillance activities being done by the second class immigration office Tanjung Balai Karimun containing administrative and field surveillance. The goal of this study is to find out the surveillance of a foreign citizen by second class immigration office Tanjung Balai Karimun, and to find out what factors affect the control of foreign nationals second class immigration office Tanjung Balai Karimun. The concept of a theoryused by Manullang, on a surveillance indicator referring to the three dimensions of surveillance, first establish the standards, conduct judgment actions, conduct repair actions. In this study a descriptive method with a qualitative approach .in data collection, researchers use interview techniques , observation and documentation using models Miles and Huberman . this research shows that the surveillance of a foreign citizen done by the second class immigration office Tanjung Balai Karimun are not properly and less effective because it is not done evenly and with a factor influencing the surveillance of foreign contriesare human resources, tools and infrastructure, community participation, and geography.

Keyword : Management, Surveillance, Immigration Office

Latar Belakang Masalah

Kebijakan pemerintah dalam mengatur keluar masuknya warga negara asing menganut prinsip *selective policy*, yaitu suatu kebijakan berdasarkan prinsip selektif. Berdasarkan prinsip ini, hanya orang-orang asing yang dapat memberikan manfaat bagi kesejahteraan rakyat, bangsa dan Republik Indonesia, yang tidak membahayakan keamanan dan ketertiban serta tidak bermusuhan baik terhadap rakyat maupun Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) yang berdasarkan kepada Pancasila dan Undang-undang Dasar (UUD) 1945, yang diizinkan masuk atau keluar wilayah Indonesia dan untuk itu perlu ada pengaturan dan batasan berupa perizinan yang diberikan kepada orang asing apabila hendak tinggal di Indonesia.

Kantor imigrasi yang disebut dengan Kanim adalah unit pelaksana Teknis di Bidang Keimigrasian di lingkungan Kantor Wilayah Departemen Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia yang berada di bawah naungan dan bertanggung jawab kepada kepala Kantor Wilayah Imigrasi yang memenuhi tugas melaksanakan sebagian tugas dari seseorang Kepala Kantor dari fungsi Departemen Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia di bidang keimigrasian di bawah wilayah yang bersangkutan.

Menurut pasal 2 Peraturan Pemerintah Nomor 31 tahun 1994 pelaksanaan pengawasan yang berada di dalam wilayah Indonesia dilakukan oleh menteri dengan mengkoordinasikan pelaksanaan tugas badan atau instansi pemerintah yang terkait dalam pengawasan orang asing. Pengawasan yang dilakukan oleh

pihak keimigrasian dapat berupa pemberian izin keimigrasian maupun pengawasan lapangan dan pengawasan administratif.

Pelaksanaan rangkaian kegiatan dalam organisasi dilakukan oleh manusia yang bertindak sebagai pelaksana dalam rangka dinamika organisasi. Pengawasan terhadap orang asing oleh pihak imigrasi diatur Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2011 tentang keimigrasian pada Bab VI terkait Pengawasan Keimigrasian pasal 66 ayat 2b menyatakan bahwa pengawasan terhadap orang asing di Indonesia meliputi :

1. Masuk dan keluarnya orang asing ke dan dari wilayah Indonesia.
2. Keberadaan dan kegiatan orang asing di wilayah Indonesia.

Organisasi tidak pernah lepas dari administrasi yang harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh orang-orang yang ada dalam organisasi tersebut dengan adanya tujuan untuk memudahkan dalam mencapai tujuan yang digunakan. Demikian juga halnya dengan Kantor Imigrasi Kelas II Tanjung Balai Karimun sebagai pelaksana pengawasan dan koordinasi memiliki tanggung jawab dan wewenang dalam melakukan pengawasan terhadap orang asing. Untuk memudahkan pengawasan orang asing, Kantor Imigrasi Kelas II Tanjung Balai Karimun perlu melaksanakannya sesuai dengan Pasal 68 Ayat 1 Undang-Undang No.6 tahun 2011 tentang keimigrasian yaitu dengan cara:

- a. Pengumpulan, pengolahan, serta penyajian data dan informasi.
- b. Penyusunan daftar nama yang dikenai penangkalan atau pencegahan.

- c. Pengawasan terhadap keberadaan dan kegiatan orang asing di wilayah Indonesia.
- d. Pengambilan foto dan sidik jari.
- e. Kegiatan lain yang dapat dipertanggung jawabkan secara hukum.

Kantor Imigrasi Kelas II Tanjung Balai Karimun merupakan salah satu instansi yang menangani pengawasan warga negara asing di wilayah Kabupaten Karimun. Dengan letak geografis Kabupaten Karimun yang berbatasan langsung dengan negara tetangga seperti Malaysia dan Singapore dan Karimun itu sendiri merupakan daerah destinasi orang asing untuk berwisata, berinvestasi, bisnis yang mengakibatkan arus lalu lintas warga negara asing yang masuk ke Tanjung Balai Karimun padat sehingga intensitas tugas yang ditanggung oleh Kantor Imigrasi Kelas II Tanjung Balai Karimun menjadi berat.

Penulis menilai bahwa pengawasan warga negara asing oleh Kantor Imigrasi Kelas II Tanjung Balai Karimun belum terlaksana dengan baik jika dilihat dari angka pelanggaran warga negara asing yang tiap tahunnya terus meningkat.

Pentingnya pengawasan warga negara asing oleh Kantor Imigrasi Kelas II Tanjung Balai Karimun melihat fenomena-fenomena yang muncul

1. Letak geografis Tanjung Balai Karimun yang berpulau-pulau dan berdekatan dengan negara tetangga
2. Terus meningkatnya arus kedatangan warga negara asing tiap tahunnya.
3. Kurangnya jumlah pejabat imigrasi yang berwenang dalam

melakukan pengawasan warga negara asing.

4. Warga negara asing meresahkan masyarakat dan menimbulkan kecemburuan sosial.
5. Kurangnya partisipasi masyarakat dalam membantu tugas keimigrasi dalam hal mengawasi warga negara asing
6. Sarana dan prasana yang kurang memadai dalam melakukan pengawasan warga negara asing.

Berdasarkan penjelasan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengawasan Warga Negara Asing (WNA) Oleh Kantor Imigrasi Kelas II Tanjung Balai Karimun”**

Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah pengawasan warga negara asing (WNA) pada Kantor Imigrasi Kelas II Tanjung Balai Karimun.
2. Faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi pengawasan warga negara asing (WNA) pada Kantor Imigrasi Kelas II Tanjung Balai Karimun

Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pengawasan warga negara asing (WNA) pada Kantor Imigrasi Kelas II Tanjung Balai Karimun.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pengawasan warga negara asing (WNA) pada Kantor Imigrasi Kelas II Tanjung Balai Karimun.

Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan

sumbangan pemikiran dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di Bidang Ilmu Administrasi Publik.

- b. Manfaat Praktis Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan rekomendasi atau solusi kepada pemerintah, diharapkan hasil penelitian ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengawasan warga negara asing, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain yang akan mengangkat tema yang sama namun dalam sudut pandang berbeda

Kosep Teori

Berangkat dari permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka penulis akan menguraikan beberapa teori yang penulis anggap relevan dengan permasalahan ini.

2.1.1 Manajemen

Untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan dalam sebuah organisasi diperlukan sebuah manajemen yang baik. Menurut **Ruslan (2007:1)** aktivitas manajemen pada setiap lembaga atau organisasi yang berkaitan dengan usaha megembangkan potensi dan memimpin satu tim atau kelompok orang dalam kesatuan, dengan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan dalam organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya.

1. Perencanaan (*Planing*) merupakan sasaran organisasi dan sarana untuk mencapainya Enam jenis rencana didalam mana termasuk prosedur, metode, standar, anggaran,

program, dan faktor teknis.

2. Pengorganisasian (*organizing*) Merupakan tindakan mengusahakan hubungan-hubungan kelakuan yang efektif antara orang-orang,
3. Pengarahan (*actuating*) merupakan fungsi fundamental manajemen merupakan usaha untuk menggerakkan anggota-anggota kelompok sedemikian rupa hingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran-sasaran anggota-anggota organisasi tersebut. organisasi mereka.
4. Pengawasan (*controlling*) adalah mendeterminasi yang telah dilaksanakan, maksudnya mengevaluasi prestasi kerja dan apabila perlu menerapkan tindakan-tindakan korektif sehingga hasil pekerjaan sesuai dengan rencana-rencana.

2.1.2 Pengawasan

Kata pengawasan berasal dari kata awas, yang berarti penjagaan. Istilah pengawasan dikenal dalam ilmu manajemen dan ilmu administrasi yaitu sebagai salah satu unsur dalam kegiatan pengelolaan.

Simbolon (2004:70) mengungkapkan syarat-syarat pengawasan yang efektif, antara lain:

1. Pengawasan harus dihubungkan dengan rencana dan kedudukan seseorang
2. Pengawasan harus dihubungkan dengan individu pimpinan dan pribadinya.
3. Pengawasan harus menunjukkan penyimpangan-penyimpangan pada hal-hal yang penting
4. Pengawasan harus obyektif

5. Pengawasan harus luwes
6. Pengawasan harus hemat
7. Pengawasan harus membawa tindakan perbaikan.
8. Pengawasan tidak dimaksudkan untuk menentukan siapa yang salah dan siapa yang benar

Agar fungsi pengawasan itu mendatangkan hasil yang diharapkan, pengawasan yang dilakukan oleh suatu organisasi harus mengetahui cirri-ciri suatu proses pengawasan dan yang lebih tinggi lagi, berusaha untuk memenuhi sebanyak mungkin cirri-ciri ini dalam pelaksanaan. Ciri-ciri itu menurut **Siagian (2002:114)** ialah sebagai berikut:

- a. Pengawasan harus bersifat *fact finding* dalam arti bahwa pelaksanaan fungsi pengawasan harus menemukan fakta-fakta tentang bagaimana tugas-tugas dijalankan dalam organisasi.
- b. Pengawasan harus bersifat mencegah yang berarti bahwa proses pengawasan itu dijalankan untuk mencegah timbulnya penyelewengan-penyelewengan dari rencana yang telah ditentukan
- c. Pengawasan diarahkan kepada masa sekarang yang hanya ditujukan terhadap kegiatan-kegiatan yang kini sedang dilaksanakan
- d. Pengawasan hanya sekedar alat untuk meningkatkan efisiensi
- e. Karena pengawasan hanya sekedar alat administrasi dan manajemen maka pelaksanaan pengawasan itu harus mempermudah tercapainya tujuan

- f. Proses pelaksanaan

Menurut **Manullang (2012:184)** dalam pelaksanaan tugas pengawasan, untuk mempermudah pelaksanaan dalam merealisasi tujuan harus pula dilalui beberapa fase atau urutan pelaksanaan. Proses pengawasan dimanapun juga atau pengawasan yang berobjekkan apapun terdiri dari fase sebagai berikut:

1. Menetapkan alat pengukur (standar) alat penilaian atau standar bagi hasil hasil pekerjaan bawahan, pada umumnya terdapat baik pada rencana keseluruhan maupun pada rencana-rencana bagian
2. Mengadakan penilaian (*evaluate*) fase kedua dalam proses pengawasan adalah menilai atau mengevaluasi
3. Mengadakan tindakan perbaikan (*corrective action*)

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yaitu menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek dan objek, baik seseorang, lembaga, masyarakat dan lain sebagainya, didasarkan atas hasil observasi yang dilakukan serta memberikan argumentasi terhadap apa yang ditemukan di lapangan. Alasan peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif ialah agar memudahkan peneliti untuk menggambarkan keadaan di lapangan mengenai pengawasan orang asing oleh Kantor Imigrasi Tanjung Balai Karimun melalui argumen argumen subjek atau objek penelitian yang didapatkan melalui wawancara dan observasi

Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kantor Imigrasi Kelas II Tanjung Balai Karimun yang beralamatkan Jl. Jenderal A. Yani No.105 Tanjung Balai Karimun, Sungai Lakam, Kec. Karimun, Kabupaten Karimun. Adapun alasan peneliti memilih Kantor Imigrasi Kelas II Tanjung Balai Karimun sebagai lokasi penelitian ialah karna Kantor Imigrasi Kelas II Tanjung Balai Karimun merupakan akses keluar/masuknya warga negara asing di Karimun.

Informan Penelitian

Informan adalah seseorang atau sekelompok orang yang menjadi data dalam penelitian atau orang yang menjadi sumber dalam data penelitian atau orang yang memberikan keterangan kepada peneliti. Adapun yang menjadi informan penelitian adalah:

1. Kepala Seksi Tata Usaha dan Kepegawaian Keimigrasian
2. Kepala Seksi Pengawasan dan Penindakan Keimigrasian
3. Kepala Sub Seksi Pengawasan
4. Kepala Sub Seksi Penindakan Keimigrasian
5. Masyarakat
6. Warga negara asing

Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yang dianggap mampu mendukung penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer ialah data yang diperoleh langsung dari informan yang menjadi objek penelitian berupa informasi yang relevan dengan masalah-masalah yang

dirumuskan dalam penelitian. Anantara lain seperti : wawancara ataupun catatan tertulis

2. Data sekunder ialah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen dan laporan yang ada kaitannya dengan masalah penelitian dan juga buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan penulis dalam rangka mengumpulkan data penelitian. Pengumpulan data dan informasi dalam penelitian ini menggunakan teknik-teknik:

- a. Wawancara

Teknik ini dipergunakan untuk memperoleh data dan keterangan seperlunya yang dianggap penting dengan jalan mengadakan tanya jawab langsung dengan responden.

- b. Observasi

Yaitu teknik pengamatan langsung oleh penulis dengan melihat dari dekat gejala-gejala yang ada dilapangan yang menjadi objek penelitian penulis.

- c. Studi dokumentasi

Dilakukan untuk mengumpulkan data-data administratif ataupun arsip dari kegiatan yang ditemui oleh peneliti di lapangan.

Analisis Data

Analisis data ini merupakan aktifitas penalaran dan pengamatan lebih luas mengenai gejala-gejala dan informasi dari hasil penelitian, data-data yang didapat dikumpulkan

dan diklarifikasikan menurut jenisnya lalu seterusnya peneliti menganalisa data dengan menggunakan metode analisa data kualitatif yaitu berusaha menggambarkan data yang ada dari berbagai sumber dan menghubungkan dengan fenomena-fenomena sosial serta menelusuri segala fakta yang ber hubungan dengan permasalahan. Adapun teknik analisa data yang digunakan oleh peneliti ialah teknik analisis data model Miles and Huberman. Dalam analisis data di lapangan Model Miles and Huberman aktivitas analisis data meliputi :

1. *Data Reduction* (reduksi data), data yang diperoleh dilapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.
2. *Data display* (penyajian data), setelah data direduksi maka langkah selajutnya adalah mendisplaykan data. Dalam bentuk kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk

uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* , dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, .maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. *Conclusion drawig/ verification*, langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

5.1.1 Pengawasan Warga Negara Asing Oleh Kantor Imigrasi Kelas II Tanjung Balai Karimun

Dalam bab ini penulis akan menyajikan data-data yang diperoleh dari hasil penelitian yang diberikan oleh informan yang mengetahui mengenai data-data yang berhubungan dengan “Pengawasan Warga Negara Asing (WNA) oleh Kantor Imigrasi Kelas II Tanjung Balai Karimun dengan mengutip melalui proses wawancara sehingga menjadi sebuah bentuk karangan ilmiah sebagai tugas akhir bagi penulis. Wawancara dilakukan

secara terstruktur dan menggunakan pedoman wawancara yang meliputi menetapkan alat pengukur, mengadakan tindakan penilaian, mengadakan tindakan perbaikan.

5.1.1 Menetapkan Alat Pengukur

- a. Standar pengawasan
Standar pengawasan yang digunakan oleh Kantor Imigrasi Kelas II TANJUNG Balai Karimun adalah berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2011 tentang keimigrasian pada Bab VI terkait Pengawasan Keimigrasian pasal 66 ayat 2b menyatakan bahwa pengawasan terhadap orang asing di Indonesia meliputi: masuk dan keluarnya orang asing ke dan dari wilayah Indonesia, keberadaan dan kegiatan orang asing di wilayah Indonesia selain itu Kantor Imigrasi Kelas II Tanjung Balai Karimun dalam melakukan pengawasan orang asing dilakukan secara terbuka dan tertutup.
- b. Standar waktu
Dalam hal penetapan standar waktu itu sendiri Kantor Imigrasi Kelas II Tanjung Balai Karimun tidak punya, kantor imigrasi Karimun bekerja 24 jam namun pada rentang satu tahun kantor imigrasi Karimun memiliki agenda bersama Timpora (instansi terkait) dalam hal mengawasi orang asing 3-5 kali

5.1.2 Mengadakan Tindakan Penilaian

- a. pemantauan keberadaan dan kegiatan orang asing
kegiatan pemantauan keberadaan dan kegiatan orang asing oleh kantor

imigrasi Karimun dilakukan ke perusahaan-perusahaan atau tempat-tempat dimana dianggap orang asing tersebut berada dan melakukan kegiatan. Adapun kegiatan pemantauan orang asing meliputi beberapa kegiatan diantaranya pengecekan dokumen perjalanan dan visa yang digunakan orang asing. Dalam hal pemantauan keberadaan orang asing kantor imigrasi Karimun memiliki program dan agenda bekerjasama dengan Timpora (instansi pemerintah, kepolisian, angkatan bersenjata, masyarakat).

- b. melakukan pembinaan
setelah dilakukan pemantauan terhadap keberadaan orang asing selanjutnya kantor imigrasi Karimun melakukan pembinaan terhadap warga negara asing yang terbukti melanggar aturan keimigrasian. Bentuk pembinaan tersebut dengan dilakukan pemanggilan terhadap warga negara asing yang melanggar aturan keimigrasian. Selain melakukan pembinaan terhadap warga negara asing yang terbukti bersalah kantor imigrasi Karimun juga melakukan pembinaan terhadap masyarakat mengenai peran penting masyarakat dalam membantu keimigrasian dalam hal mengawasi orang asing, adapun pembinaan yang dilakukan kantor imigrasi Karimun terhadap masyarakat dengan melakukan sosialisasi dan rapat kerja sama antar RT/RW.

5.1.3 Mengadakan Tindakan Perbaikan

- a. Peringatan Lisan
Peringatan lisan yang dilakukan berupa teguran langsung kepada warga negara asing yang terbukti melakukan pelanggaran yang diharapkan agar warga negara asing

tersebut tidak melakukan pelanggaran yang sama. Pada kasus ini peringatan lisan yang dilakukan pada saat operasi pengawasan orang asing yang tidak membawa dokumen saat bepergian.

b. Peringatan Tertulis

setelah dilakukan peringatan secara lisan selanjutnya kantor imigrasi Karimun melakukan peringatan secara tertulis terhadap warga negara asing yang terbukti melanggar aturan keimigrasian. Peringatan tertulis yang dilakukan kantor imigrasi Karimun berupa surat pemanggilan.

c. Pemberian sanksi

Dalam melakukan tindakan perbaikan terhadap pengawasan orang asing di Karimun, selain melakukan peringatan lisan dan peringat secara tertulis kantor imigrasi Karimun selanjutnya melakukan pemberian sanksi terhadap warga negara asing yang terbukti melakukan pelanggaran keimigrasian. Pemberian sanksi ini telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, bentuk dari pemberian sanksi berupa tindakan administratif dan tindakan hukum pidana.

5.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengawasan Warga Negara Asing Oleh Kantor Imigrasi Kelas II Tanjung Balai Karimun

5.2.1 Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan sumber daya yang berperan dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengendalikan kegiatan dalam sebuah organisasi. Sumber daya manusia merupakan penggerak atau pelaksana nyata dari pelaksanaan pekerjaan yang telah ditetapkan,

pegawai yang dimiliki suatu organisasi akan mempengaruhi pelaksanaan dari suatu pekerjaan

Jumlah pegawai bidang pengawasan orang asing yang tidak memadai dinilai belum mampu melaksanakan kegiatan pengawasan sebagaimana yang diharapkan.

5.2.2 Sarana dan Prasarana

Dalam suatu kegiatan sebuah organisasi membutuhkan sarana dan prasarana yang mumpuni. Kendaraan operasional merupakan satu dari bagian banyaknya sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam organisasi

Kurangnya jumlah kendaraan operasional yang digunakan dalam mengawasi keberadaan dan kegiatan orang asing pengawasan itu sendiri dinilai kurang efektif.

5.2.3 Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat merupakan keikutsertaan dan kepedulian masyarakat terhadap fenomena yang terjadi. Partisipasi masyarakat dalam hal mengawasi orang asing bisa dalam bentuk keikutsertaan dalam agenda program bersama timpora maupun melalui pengaduan masyarakat itu sendiri.

Pada fenomena kali ini minimnya partisipasi masyarakat membuat pengawasan orang asing sendiri dinilai kurang efektif.

5.2.4 Letak Geografis

Dengan keadaan geografis Karimun yang berpulau-pulau dan berdekatan dengan negara tetangga seperti Malaysia dan Singapura dan Karimun itu sendiri merupakan daerah destinasi untuk berwisata, investasi dan berbisnis yang membuat Karimun kebanjiran arus kedatangan orang asing. Dalam hal ini yang

membuat pengawasan orang asing tersebut tidak efektif .

Penutup

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan mengenai “Pengawasan Warga Negara Asing oleh Kantor Imigrasi Kelas II Tanjung Balai Karimun” maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai pelengkap dan dikemukakan saran-saran untuk bahan masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam hal ini Kantor Imigrasi Kelas II Tanjung Balai Karimun.

6.1 Kesimpulan

1. Pelaksanaan pengawasan warga negara asing oleh kantor imigrasi kelas II Tanjung Balai Karimun dilihat dari semua indikato mulai dari menetapkan alat pengukur, mengadakan penilaian, dan juga mengadakan tindakan perbaikan dapat dikatakan masih belum terlaksana dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan angka pelanggaran keimigrasian warga negara asing tiap tahunnya meningkat.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengawasan warga negara asing oleh Kantor Imigrasi Kelas II Tanjung Balai Karimun dipengaruhi oleh empat faktor yang sangat berpengaruh terhadap proses berjalannya pengawasan warga negara asing oleh Kantor Imigrasi Karimun. Keempat faktor tersebut adalah kurangnya sumber daya manusia yang dimiliki oleh Kantor Imigrasi Kelas II Tanjung Balai Karimun dalam melakukan pengawasan warga negara asing, kendaraan operasional yang tidak memadai dalam melakukan pengawasan

warga negara asing, minimnya partisipasi masyarakat dalam pengaduan dan keikutsertaan dalam hal mengawasi warga negara asing, dan letak geografis Karimun sendiri yang berpulau-pulau hal ini dirasakan oleh petugas imigrasi menjadi hambatan dalam melakukan pengawasan warga negara asing.

6.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan tentang pengawasan warga negara asing oleh Kantor Imigrasi Kelas II Tanjung Balai Karimun, peneliti dapat memberikan saran sebagai masukan untuk permasalahan yang peneliti teliti. Adapun saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Kantor Imigrasi Kelas II Tanjung Balai Karimun hendaknya melakukan pengawasan yang merata keseluruhan tempat atau perusahaan yang disinyalir menjadi tempat orang asing berada dan melakukan aktifitas.
2. Sebaiknya Kantor Imigrasi Kelas II Tanjung Balai Karimun lebih meningkatkan lagi dengan instansi yang terkait dalam mengawasi warga negara asing di Karimun
3. Agar Kantor Imigrasi Kelas II Tanjung Balai Karimun lebih selektif dan intensif dalam mengawasi warga negara asing di Karimun dan sebaiknya melakukan evaluasi terhadap hal-hal yang masih dirasa kurang dalam melakukan pengawasan

Daftar Pustaka

- Amirullah dan Budiyo Haris. 2004. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Brantas. 2009. *Mengenal Manajemen Organisasi*. Jakarta: Yulistira.
- _____. *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: Alfabeta
- Darwis. 2009. *Dasar-Dasar Manajemen*. Pekanbaru: Buku Ajar Pusat Pengembangan Pendidikan.
- Hasibuan, S.P Melayu. 2004. *Manajemen Dasar Pengertian dan Masalah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Maman, Ukas. 2004. *Manajemen Konsep, Prinsip dan Aplikasi*. Bandung: Agini.
- Maringan, Masry Simbolon. 2004. *Dasar-Dasar Administrasi dan Manajemen*. Jakarta: Ghalia.
- Marnis. 2008. *Pengantar Manajemen*. Pekanbaru: Unri Press.
- Moleong J.Lexy. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Manullang, M. 2001. *Dasar-dasar Manajemen*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- _____. 2005. *Dasar-dasar Manajemen*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- _____. 2012. *Dasar-Dasar Manajemen*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Ruslan, Rosady. 2007. *Manajemen Public Relation dan Media Komunikasi*. Jakarta: Grafindo.
- Siagian.S.P. 2002. *Sistem Informasi Untuk Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Gunung Agung.
- _____. 2007. *Fungsi-Fungsi Manajerial*. Jakarta :Aksara Bumi.
- Simbolon, MaringanMasry. 2004. *Dasar-dasar Administrasi dan Manajemen*, Jakarta: Ghalia Indonesia
- Situmorang, Victor M dan Juhir Yusuf. 1998. *Aspek Hukum Pengawasan Melekat (Dalam Lingkungan Aparatur Pemerintah)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukmadi. 2012. *Dasar-Dasar Manajemen Edisi Kepemimpinan, Lintas Agama*. Bandung: Humaniora.
- Terry, George R. 2006. *Asas-asas Manajemen*. Bandung: PT. ALUMNI.

Wilujeng, Sri. 2007.
PengantarManajemen.
Yogyakarta: Graha Ilmu.

Winardi. 2000. *Manajemen Perilaku Organisasi.* Jakarta: Kencana.

Yahya, Yohanes. 2006. *Pengantar Manajemen.* Yogyakarta: Graha Ilmu.

Dokumen Negara

Undang-Undang.Nomor 6 tahun
2011 tentangKeimigrasian

Peraturan Pemerintah Nomor 31
Tahun 1994 tentang
Pengawasan Orang Asing
dan Tindakan Keimigrasian

Internet danJurnal

www.batam.tribunnews.com
diaksespada 25 Maret 2018
pukul 23.25

www.lendoot.com diaksespada 25
Maret 2018 pukul 23.30

Putri, Kiki Ariska. 2016
“Pelaksanaan Pengawasan
Keimigrasian Warga Negara
Asing di Kantor Imigrasi
Kelas I Samarinda” .E-
journal Ip Fisip Unmul, Vol
4. No.3, 2016: 995-1008.
Hal.6.